

MODUL PRAKTIKUM

GitHub

Muhammad Habibi, S.Kom., M.Cs.

Daftar Isi

1.	A	Apa itu GitHub?	.2
2.	A	APa itu VCS?	.2
3.	A	Apa Manfaat Github	.3
4.	Н	lidup Tanpa VCS	.3
5.	C	Cara Menggunakan GitHub dan Membuat Repository Baru	.4
(a.	Membuat Repository Baru	.4
	э.	Upload File Project ke Repository	.5
(С.	Melakukan Perubahan Pada File	.8
(d.	Melihat Perubahan Yang Terjadi Pada Setiap Commit	.9

GitHub

1. Apa itu GitHub?

GitHub adalah situs yang menyediakan layanan hosting dan version control repository **Git** yang berbasis web. GitHub umumnya digunakan untuk menghosting pengembangan **projek** yang bersifat open source. **GitHub** menyediakan berbagai fitur seperti pengendalian **akses** (access control) dan beberapa fitur lain untuk pengerjaan bersama seperti bug tracking, permintaan fitur, pengelolaan tugas, dan wiki untuk setiap projeknya. Situs yang dikembangakan oleh **Tom Preston-Werner**, **Chris Wanstrath**, dan **PJ Hyett** ini telah dipakai hampir 3,5 juta orang diseluruh dunia. Hingga tahun 2013, GitHUb memuat hampir 6,8 juta <u>repository</u>.

Jadi, secara sederhananya, jika kalian memiliki sebuah tim **developer**, dan kalian mengembangkan suatu **aplikasi**, semua *source code* diletakan pada sebuah **repository**. Katakanlah kalian memiliki job desk masing masing, Dan misalnya si A melakukan perubahan fitur tertentu, namun malah membuat error si program. Si B sebagai leader, dia tidak usah pusing-pusing mencari code yang diganti si A. Si B hanya perlu rollback dari perubahan yang dilakukan si A.

Pelaporan perubahan pada *souce code* program tersebut disebut versioning. **Git** merupakan salah satu **software** version control. Version control lainnya juga banyak seperti **Mercurial**, **Darcs**, **Monotone** dan lain-lainnya. GitHub termasuk VCS, jadi VCS dan GitHub sama saja.

2. APa itu VCS?

VCS atau singkatan dari *Version Control System* merupakan sebuah media yang mengatur versi atau file-file dari project atau aplikasi yang kalian buat. Tempat untuk menyimpan file-file tersebut pada VCS disebut juga **repositories**. Contohnya aplikasi line memiliki versi:

- 6.3.2
- 6.3.1
- 6.3.0
- dst

Dengan menggunakan VCS maka perubahan pada tiap file akan bisa terlacak. Jadi semisal kalian merilis aplikasi terbaru kalian, dan kalian ingin melihat perubahan atau perbedaan apa saja yang dimiliki oleh versi terbaru dan versi sebelumnya. Nah disinilah VCS yang

bertugas sebagai pembanding, karena dialah yang melacak setiap perubahan yang kita lakukan.

VCS banyak digunakan bagi para developer, baik web maupun android agar dapat memanage atau mengatur file-file mereka dan mencatat semua perubahan yang terjadi sehingga dapat menghemat waktu.

Jenis-jenis VCS

VCS terdapat 2 jenis yaitu **lokal** dan **online**. Maksudnya lokal adalah kalian dapat membuat repositories kalian sendiri pada komputer atau laptop kalian secara offline sehingga tidak membutuhkan koneksi internet. VCS lokal biasanya menggunakan command line untuk memanipulasi data. Terdapat juga beberapa VCS lokal yang menggunakan GUI yaitu GIT. Biasanya untuk VCS lokal para developer menggunakan **software Git**.

Untuk VCS yang online tentunya untuk membuat repositories kalian membutuhkan koneksi internet. Terdapat banyak VCS online di luar sana, contohnya:

- 1. GitHub
- 2. Bitbucket
- 3. CodePlex

3. Apa Manfaat Github

GitHub merupakan VCS online yang sangat bermanfaat bagi mereka yang bekerja secara team maupun sendiri. GitHub sekarang ini banyak digunakan oleh para developer untuk mengatur file-file project yang sedang mereka jalankan baik secara team maupun perorangan.

GitHub merupakan VCS yang sudah menggunakan GUI sehingga mempermudah dalam mengatur file-file. Terdapat juga beberapa fitur-fitur tambahan pada GitHub yang menarik sehingga *interface* nya sangat nyaman untuk digunakan.

4. Hidup Tanpa VCS

Bayangkan jika kalian bekerja pada sebuah team dalam suatu project. ketika kalian melakukan perubahan dan team kalian tidak mengetahui maka project yang kalian bangun akan menjadi berantakan. Atau kalian bisa menginformasikan perubahan yang kalian buat melalui SMS, Line, atau media sosial lainya. Tetapi itu semua tidak efektif.

Dengan VCS online atau *remote repository*, para anggota team hanya dengan Login dan masuk pada repository maka mereka dapat melihat perubahan yang kalian lakukan, karena VCS memberikan notifikasi setiap perubahan yang dilakukan.

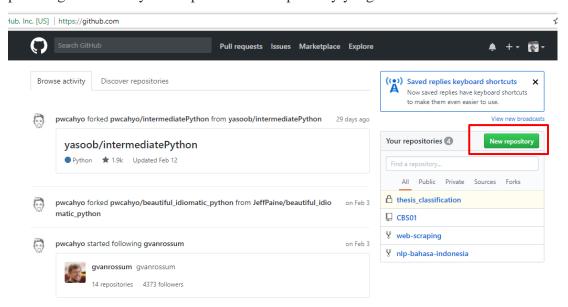
Perusahaan-perusahaan besar seperti teamtreehouse, facebook, dan twitter juga menggunakan VCS untuk mengatur atau mengelola file-file mereka. Hanya saja VCS yang mereka gunakan dibuat private jadi hanya orang-orang tertentu saja yang dapat melihat. Pada interview pekerjaan juga jika kalian bisa menggunakan VCS baik secara *command line* maupun GUI terutama GitHub maka kalian akan menjadi pilihan yang dipertimbangkan lebih dari yang lain yang tidak mengerti VCS.

5. Cara Menggunakan GitHub dan Membuat Repository Baru

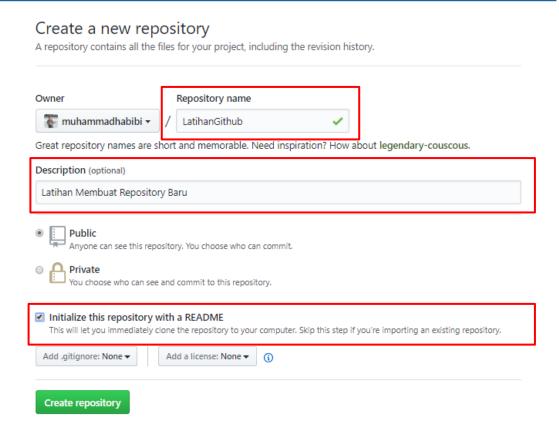
a. Membuat Repository Baru

Repository merupakan fungsi utama dalam menggunakan GitHub, repository merupakan tempat kalian menyimpan file-file dari project yang kalian buat. Repository juga akan melacak setiap perubahan yang kalian lakukan pada file-file. Berikut cara membuat repository baru pada GitHub:

1. Pada halaman utama setelah Login klik pada New Repository. Dapat kalian lihat juga pada bagian bawahnya merupakan daftar repository yang telah kalian buat.



 Isikan data sesuai dengan yang kalian inginkan. Pastikan kalian mengisi data sesuai dengan project yang ingin kalian buat agar dapat membedakan dengan repository lainya.

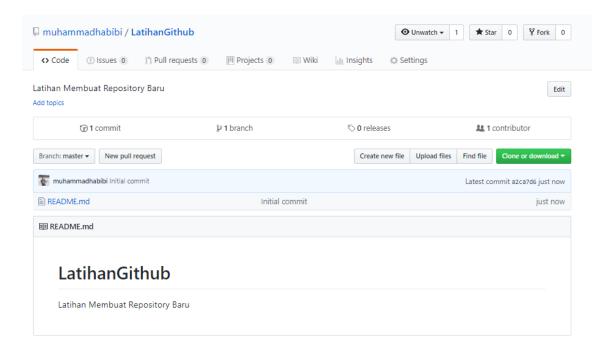


Repository name – Masukkan nama repository kalian.

Description – Masukkan deskripsi singkat mengenai project kalian.

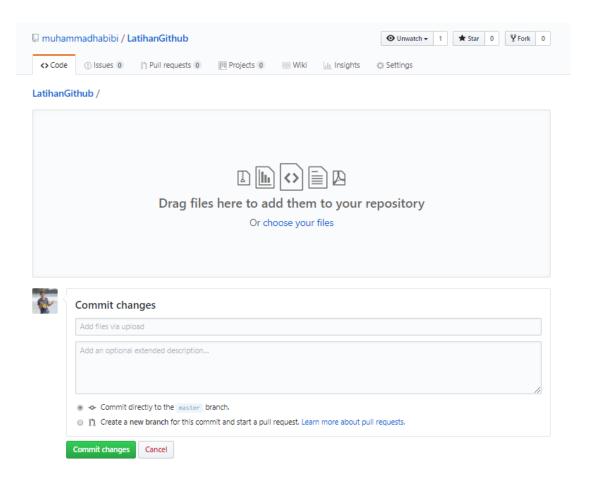
Centang juga pada Initialize this repository with a README untuk memberikan informasi kepada orang lain mengenai project kalian. Setelah selesai mengisi data, klik pada Create repository untuk membuat repository.

b. Upload File Project ke Repository

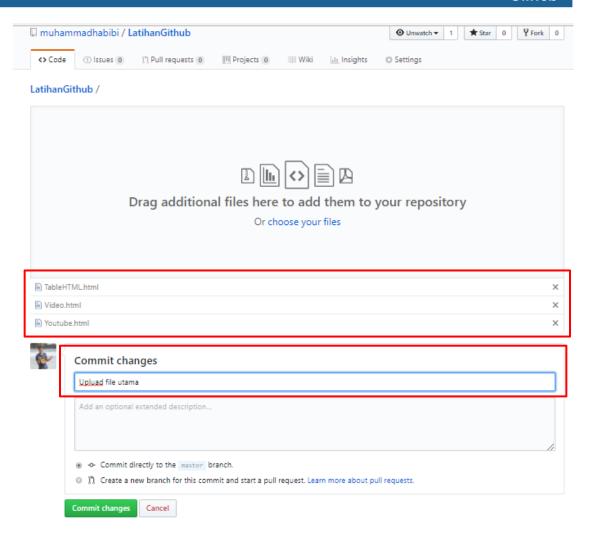


Gambar di atas merupakan tampilan halaman setelah kalian selesai membuat repository. Dapat kalian lihat pada repository yang kalian buat terdapat 1 file yaitu README.md yang kita buat saat pertamakali pembuatan repository. Kalian juga dapat mengedit file README.md agar mempunyai informasi yang lebih detail mengenai project yang kalian buat. Langkah selanjutnya adalah menambahkan file-file project ke dalam repository dengan cara:

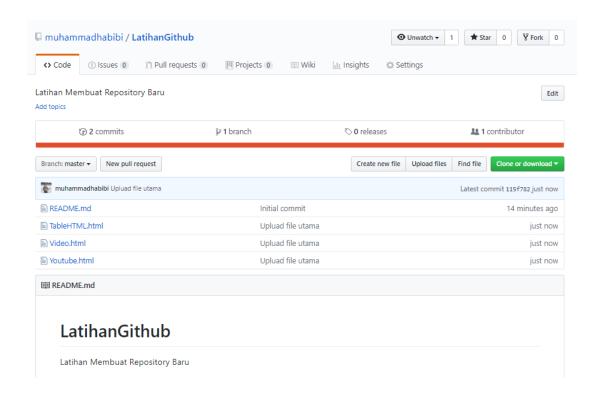
- 1. Klik pada tombol **Upload files**.
- 2. Klik pada Choose your files untuk memilih file yang ingin kalian masukkan ke repository kalian. Kalian juga bisa melakukan drag & drop pada kotak upload agar lebih cepat.



3. Langkah selanjutnnya adalah melakukan Commit. Kalian juga harus menyediakan keterangan singkat mengenai file yang di upload. Kalian juga dapat menambahkan deskripsi (opsional). Keterangan singkat ini pada tiap commit yang kalian lakukan berguna agar kalian dapat sekilas melihat perubahan yang dilakukan.



Hasil:

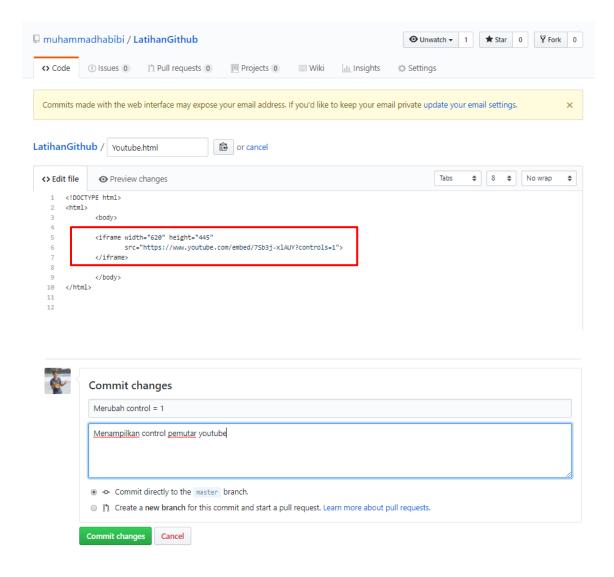


c. Melakukan Perubahan Pada File

Tentunya file yang kita upload bisa mengalami perubahan. Untuk melakukan perubahan kalian bisa dengan mengupload file dengan nama yang sama ataupun langsung mengeditnya pada GitHub dengan cara:

- 1. Klik pada salah satu file yang ingin kalian edit.
- 2. Klik pada lambang pencil di sebelah kanan.

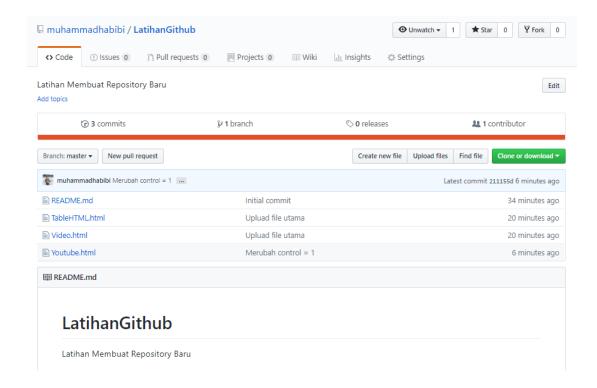
Seperti biasa, setelah melakukan perubahan dan sebelum melakukan commit maka sebaiknya kalian memberikan keterangan singkat mengenai perubahan yang kalian lakukan.



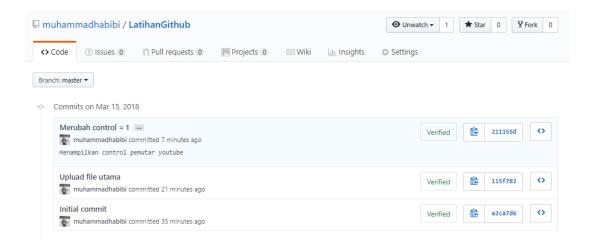
d. Melihat Perubahan Yang Terjadi Pada Setiap Commit

Kalian bisa melihat detail perubahan yang terjadi pada setiap commit dengan cara:

1. Buka halaman utama repository kalian. Pada status bar, kalian dapat melihat total commit yang telah kalian lakukan. Klik pada tulisan commit tersebut.



2. Pilih pada commit mana yang ingin kalian lihat perubahanya. Dapat kalian lihat setiap commit mempunyai keterangan singkat yang kalian masukkan.



3. Kalian dapat melihat detail perubahan yang terjadi. Baris yang berwarna Hijau merupakan baris yang baru ditambahkan dan baris yang berwarna Merah merupakan baris yang telah di hapus.

